

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha masyarakat untuk memajukan peradaban dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Besarnya tingkat persaingan era globalisasi menimbulkan berbagai tantangan dalam bidang ekonomi, politik, lingkungan, kesehatan, sosial budaya maupun dalam pendidikan. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena darisanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran adalah merupakan bagian dalam meningkatkan kualitas manusia melalui pendidikan setelah proses belajar dan mengajar. Pendidikan dapat terjadi di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki fungsi untuk membentuk peserta didik hingga menjadi orang yang bermanfaat di masyarakat.

Pendidikan dapat diwujudkan dengan proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik yang memuat aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pendidikan formal yang terjadi di sekolah diharapkan mampu menciptakan manusia yang disiplin, bertanggung

jawab, mandiri, dan memiliki keterampilan. Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat disampaikan kepada siswa sehingga memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa.

Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat outputnya yaitu hasil belajar. Menurut Rusmono (2017) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. “hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan siswa yang merupakan perubahan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat diklasifikasikan dalam dimensi-dimensi tertentu” (Ahiri 2017, h. 18). Hasil belajar dapat dilihat dari nilai ulangan, nilai ujian akhir semester, dan nilai akhir semester. Hasil akhir dari setiap siswa tentu berbeda-beda. Ada yang mendapatkan nilai tinggi tetapi ada juga yang mendapatkan nilai yang rendah atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajar maksimal. Namun, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal memerlukan usaha untuk belajar lebih giat. Menurut Wasliman (Susanto, Ahmad, 2016 : 12) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, antara lain: Faktor Internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap,

kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kabanjahe bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi belum maksimal Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ketuntasan secara klasikal yaitu dari jumlah siswa yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1 Nilai Ujian Ekonomi Siswa Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022**

Kelas	Jumlah Siswa	Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM		KKM
XI IPS 1	36	15	41,66%	21	58,33%	
XI IPS 2	36	15	41,66%	21	58,33%	
XI IPS 3	36	11	30,55%	25	69,44%	75
XI IPS 4	36	16	44,44%	20	55,55%	
	144	57	39,58%	87	60,42%	

*Sumber dari guru ekonomi SMA Negeri 1 Kabanjahe*

Dari tabel 1.1 menggambarkan nilai siswa ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022. Data tersebut menunjukkan

masih banyak hasil belajar siswa yang belum tuntas sebesar 60,42%. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa juga dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya minat dan fasilitas belajar, kurangnya kesadaran siswa sendiri akan pentingnya belajar, minimnya perhatian guru dan orangtua dalam memantau kegiatan belajar siswa dan perkembangan siswa pengaruh lingkungan tempat tinggal dan pergaulan sehingga menyebabkan kurangnya minat anak tersebut dalam belajar.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas XI IPS ditemukan bahwa hasil belajar siswa khususnya mata Ekonomi masih mengalami kesulitan dan kendala dalam proses pembelajaran Ekonomi, masih kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga pada saat guru menjelaskan suasana didalam kelas hening, siswa tidak mendengarkan, memperhatikan, dan menyimak materi pembelajaran ekonomi yang dijelaskan guru dikelas dengan sungguh-sungguh maka tidak adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru yang membuat proses pembelajaran terasa bosan. Belum maksimalnya hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi tersebut dikarenakan kurangnya minat belajar pada siswa dalam mata pelajaran ekonomi dan fasilitas belajar juga belum memungkinkan sehingga hasil belajar siswa masih belum memenuhi nilai KKM. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan fasilitas yang diberikan oleh sekolah dengan baik, sehingga pada saat proses belajar guru menggunakan media belajar hanya buku, tidak menggunakan proyektor, sehingga siswa cenderung malas dan tidak mau tau dengan pengajaran karena tidak ada perasaan tertarik siswa dengan pelajaran ekonomi karena hanya

menggunakan buku pelajaran saja. Pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik, minat belajar siswa rendah, siswa malas mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Syah (2015:133) mengatakan bahwa “Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Berarti minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Dalam hubungan kegiatan belajar, minat memungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan adanya minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar. Hal ini didukung oleh observasi awal dengan membagikan angket tentang minat belajar secara acak kepada 15 siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe.

Minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dapat dilihat dari angket awal yang sudah dibagikan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Angket Minat Belajar Siswa**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Anda membuat jadwal belajar untuk mata pelajaran setiap minggunya	0%	33%	67%	0%
2	Anda membuka dan membaca kembali buku catatan ekonomi yang anda buat	0%	20%	40%	7%
3	Anda mengulang kembali pelajaran ekonomi yang diberikan guru pada saat berada dirumah	0%	20%	53%	27%
4	Anda mendengarkan, memperhatikan, dan menyimak materi pembelajaran ekonomi yang dijelaskan guru di kelas dengan sungguh-sungguh	0%	27%	20%	13%

5	Mengerjakan tugas ekonomi jauh hari sebelum tugas itu diperiksa guru mata pelajaran ekonomi	0%	13%	73%	7%
---	---	----	-----	-----	----

Sumber : hasil angket *minat belajar* dari siswa

Dari hasil angket diatas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Berdasarkan angket yang disebar peneliti kepada 15 siswa di SMA Negeri 1 Kabanjahe, masih ada siswa yang tidak ada minat atau bertanggung jawab dalam belajar. Masih terdapat siswa yang tidak membuat jadwal belajar untuk mata pelajaran setiap minggunya sebesar 67%, Masih terdapat siswa yang tidak membuka dan membaca kembali buku catatan ekonomi sebesar 40% , Masih ada siswa yang tidak mengulang kembali pelajaran ekonomi yang diberikan guru pada saat berada dirumah sebesar 53% ,Masih terdapat siswa yang tidak mendengarkan, memperhatikan, dan menyimak materi pembelajaran ekonomi yang dijelaskan guru di kelas dengan sungguh-sungguh sebesar 20%, Masih ada siswa yang tidak Mengerjakan tugas ekonomi jauh hari sebelum tugas itu diperiksa guru mata pelajaran ekonomi sebesar 73%.

Berdasarkan hasil kuesioner siswa diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanajhe masih rendah.

Disamping itu bukan hanya minat belajar siswa saja yang kurang melainkan fasilitas belajar juga kurang sehingga siswa juga mengacuhkan pembelajaran karena fasilitas belajar yang digunakan siswa dalam pembelajaran hanya buku, melainkan juga ruang belajar, perpustakaan, perlengkapan belajar, media pembelajaran, keadaan ruangan belajar dan gedung sekolah. Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal dengan membagikan angket tentang fasilitas

belajar secara acak kepada 15 responden dari kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe.

Fasilitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe dapat dilihat dari angket penelitian yang sudah dibagikan yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1.3 Angket fasilitas belajar**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kondisi ruang belajar selalu bersih, rapi dan indah	0%	20%	47%	0%
2	Persediaan buku-buku di perpustakaan sudah lengkap	13%	13%	60%	13%
3	Meja belajar yang layak untuk kegiatan belajar mengajar	0 %	0%	40%	27%
4	Guru selalu menggunakan media media belajar yang menarik	0%	0%	47%	26,5%
5	Gedung sekolah sangat terawat dengan baik	13%	40%	20%	0%

Sumber: hasil angket fasilitas belajar dari siswa

Dari hasil angket dapat dilihat bahwa rendahnya minat belajar dikarenakan masih rendahnya fasilitas belajar yang digunakan oleh siswa. Masalah yang didapat dari angket tersebut yaitu masih kurangnya mengenai kondisi ruang belajar selalu bersih, rapi dan indah sebesar 47%, Masih kurangnya persediaan buku-buku di perpustakaan sebesar 60%, Masih kurangnya Meja belajar yang layak untuk kegiatan belajar sebesar 40%, Masih kurangnya media belajar yang digunakan guru sebesar 47% dan Masih kurangnya keterawatan gedung sekolah

hanya 20%. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar untuk menunjang pendidikan siswa masih rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe”**.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe masih terdapat 60% siswa yang belum tuntas.
2. Masih kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga pada saat guru menjelaskan suasana didalam kelas hening, siswa tidak mendengarkan, memperhatikan, dan menyimak materi pembelajaran ekonomi yang dijelaskan guru di kelas dengan sungguh-sungguh maka tidak adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru yang membuat proses pembelajaran terasa bosan.
3. Guru tidak menggunakan fasilitas yang diberikan oleh sekolah dengan baik, sehingga pada saat proses belajar mengajar guru menggunakan media belajar hanya buku, tidak menggunakan proyektor, sehingga siswa cenderung malas dan tidak mau tau dengan pembeajaran karena tidak ada

perasan tertarik siswa dengan pelajaran ekonomi karena hanya menggunakan buku pelajaran saja.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat belajar yang diteliti adalah pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, menguasai bahan pelajaran, konsentrasi, dan minat mengerjakan tugas siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe T.P 2022/2023.
2. Fasilitas belajar yang diteliti adalah ruang belajar (ruang kelas dan lab), perpustakaan, perlengkapan belajar yang efisien, media pembelajaran, keadaan ruangan kelas dan gedung sekolah pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe T.P 2022/2023.
3. Hasil belajar ekonomi yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa dalam bentuk rapor pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe T.P 2022/2023.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe.?
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe.?
3. Apakah terdapat pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe.?

### 1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe.
2. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe.
3. Mengetahui pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kabanjahe.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang keilmuan terutama dalam dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menambah pengalaman wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

### b. Bagi Universitas

Sebagai penambah pustaka bagi penelitian yang relevan serta referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dengan judul yang sama.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan minat belajar siswa dan dalam penyediaan fasilitas belajar untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa